



Nilai-Nilai Karakter Dalam Lirik Lagu Karya A.T . Mahmud Pada Buku Siswa Sekolah Dasar

Nita Rohmah Febriani¹, Alfi Laila², Rian Damariswara³

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

E-mail: nitarohmahfebriani@gmail.com¹, alfilaila@unpkediri.ac.id²,
riandamar08@unpkediri.ac.id³

Program Studi PGSD

Received: 06 January 2022; Revised: 14 March 2022; Accepted: 28 April 2022

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.2.901-908.2022>

Abstrak :

Penanaman nilai-nilai karakter pada generasi anak Indonesia harus dilakukan sedini mungkin karena pendidikan karakter dapat membangun kepribadian anak di masa depan. Salah satu upaya penanaman nilai-nilai karakter pada anak sekolah dasar dapat dilakukan melalui internalisasi lagu-lagu anak. Lagu yang diteliti adalah lagu anak karya A.T Mahmud. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui lagu karya A.T Mahmud yang ada dalam buku siswa SD, (2) mengetahui kandungan nilai-nilai lagu karya A.T Mahmud. Jenis penelitian ini adalah penelitian literatur dengan pendekatan kualitatif. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan empat tahapan yaitu *reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *pendeskripsian* dan *data conclusion drawing and verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi). Hasil penelitian ini adalah terdapat tiga puluh lagu anak karya A.T Mahmud yang terdapat pada buku siswa Sekolah Dasar dan tujuh belas nilai-nilai karakter berdasarkan nilai-nilai pendidikan karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional pada UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Kata Kunci : nilai karakter, lagu karya A.T Mahmud

Abstract :

Instilling character values in the generation of Indonesian children must be carried out as early as possible because character education can build children's personalities in the future. One of the efforts to instill character values in elementary school children can be done through the internalization of children's songs. The song being researched is a children's song by A.T Mahmud. The purpose of this research is to (1) find out the songs by A.T Mahmud that are in elementary school students' books, (2) find out the content of the values of songs by A.T Mahmud. This type of research is literature research with a qualitative approach. The analytical method used is qualitative analysis with four stages, namely reduction (data reduction), data display (data presentation), description and conclusion drawing and verification data (withdrawing of conclusions/verification). The results of this study are that there are thirty children's songs by A.T Mahmud found in elementary school student books and seventeen character values based on character education values according to the Ministry of National Education in Law No.20 of 2003 concerning the National Education System.

Keywords: character value, song by A.T Mahmud



PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan mengisyaratkan bahwa *core value* pembangunan masyarakat Indonesia bersumber pada nilai-nilai ketuhanan dan akhlak mulia, yang bermakna bahwa pendidikan nilai merupakan bagian yang penting dalam sistem pengajaran di Indonesia. Namun kenyataannya, Indonesia saat ini sedang mengalami krisis karakter yang terus mengkhawatirkan bagi kelangsungan persatuan dan kesatuan bangsa. Ahmadi dan Priyono (2006) mengungkapkan, banyak penyimpangan yang dilakukan anak sehingga beberapa hal perlu diperhatikan, diantaranya aksi tawuran antar-pelajar yang menimbulkan korban dan merusak lingkungan, perbuatan asusila terhadap siswa lain, kecurangan dalam ujian nasional yang marak akhir-akhir ini adalah contoh konkrit telah bergesernya nilai-nilai budaya dan sosial di kalangan pelajar. Budaya suatu masyarakat itu tidak dapat dipisahkan dari bahasa masyarakat itu sendiri. Salah satu budaya dari suatu masyarakat yaitu kearifan lokal, kearifan lokal itu ada didalam cerita rakyat, peribahasa, lagu dan permainan rakyat dalam Suwarti, Alfi dan Erwin, 2020.

Akar permasalahan ini adalah belum dimaksimalkan pembentukan nilai-nilai moral dalam proses pembelajaran di sekolah. Padahal pendidikan karakter sangatlah penting untuk membentuk nilai-nilai moral anak sejak pendidikan dasar, karena pendidikan karakter akan mengacu pada nilai-nilai karakter sesuai dengan pancasila. Menurut Samani dan Hariyanto (2013) karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Sependapat dengan hal tersebut Putri (2018) menyatakan pendidikan karakter bertujuan agar siswa sebagai penerus bangsa mempunyai akhlak dan moral yang baik, untuk menciptakan kehidupan berbangsa yang adil, aman dan makmur.

Oleh karena itu penanaman nilai-nilai karakter pada generasi anak Indonesia harus dilakukan sedini mungkin. Narwati (2011) menyatakan bahwa pembentukan karakter perlu dilakukan sejak usia dini. Menurut Purnomo dalam Maharani, Laila dan Santi (2020) berpendapat bahwa *life skills* dan pembentukan karakter siswa merupakan satu arah yang saling memberi kontribusi dalam pengembangan kepribadian siswa. Jika karakter sudah terbentuk sejak usia dini maka tidak akan mudah untuk mengubah karakter seseorang. Ia juga berharap, pendidikan karakter dapat membangun kepribadian bangsa.

Usia sekolah dasar (sekitar umur 6 - 12 tahun) merupakan tahap penting bagi pelaksanaan pendidikan karakter, bahkan hal yang fundamental bagi kesuksesan perkembangan karakter siswa. Dwi (2007) menyatakan anak sekolah dasar mengalami perkembangan fisik dan 2 motorik tak terkecuali perkembangan kepribadian, watak emosional, intelektual, bahasa, budi pekerti, dan moralnya yang bertumbuh pesat.

Salah satu upaya penanaman nilai-nilai karakter pada anak sekolah dasar dapat dilakukan melalui pendidikan musik. Musbikin (2009) menjelaskan bahwa musik merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Lantunan musik diciptakan untuk menggambarkan keadaan tertentu, baik itu susah atau senang. Selain itu Saifudin (2012) menyebutkan bahwa musik atau lagu merupakan salah satu hasil wujud manusia dalam mengungkapkan bahasa melalui liriknya. Dengan penegasan tersebut, maka lirik lebih pada bahasanya, sementara lagu lebih pada ragam suara yang berirama. Musik atau lagu dapat digunakan sebagai sarana dalam proses pembelajaran yang efektif untuk anak-anak (Rasyid, 2010).

Pemberian lagu untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Pada saat ini anak-anak lebih akrab dengan lagu-lagu populer yang



sebenarnya diperuntukkan untuk orang yang sudah dewasa yang liriknya kurang mendidik. Karakter siswa akan terbentuk jika siswa dapat menangkap dan meyakini nilai-nilai yang terkandung dalam lagu tersebut dan menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Mengetahui tentang pentingnya lagu yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak, maka sebaiknya orang tua dan guru sebagai pendidik berusaha meminimalisir dampak negatif dari langkanya lagu anak di masa sekarang dan harus mampu mengenalkan lagu-lagu yang disukai oleh anak dan disesuaikan dengan usia anak. Mulai dari lagu dengan lirik sederhana yang dikenalkan pada kelas rendah, sampai dengan lagu yang memiliki lirik yang lebih panjang yang dikenalkan pada kelas tinggi.

Salah satu contohnya kumpulan lagu karya A.T Mahmud yang pernah populer di jamannya dan bersifat ceria serta dekat dengan dunia anak-anak yang sekarang bisa kita temukan di buku pegangan siswa yang diberikan oleh sekolah dasar. Lagu anak karya A.T. Mahmud merupakan fokus dari penelitian ini. Lagu anak karya A.T. Mahmud dipilih sebagai objek penelitian karena beberapa pertimbangan yaitu sebagai berikut: (1) lagu anak karya A.T. Mahmud dapat dipelajari pada semua jenjang pendidikan, karena liriknya yang sederhana, (2) lagu anak karya A.T. Mahmud memiliki nilai-nilai karakter dan bersifat menghibur, (3) lagu anak karya A.T. Mahmud sangat relevan dengan pembelajaran Tematik kurikulum 2013, (4) lagu anak karya A.T. Mahmud membawa tema-tema yang menarik untuk dinyanyikan sendiri maupun bersama teman-teman. Proses penciptaan lagu anak itu sendiri seperti disampaikan oleh A.T. Mahmud (Karsono, 2011), mengatakan bahwa ide penciptaan lagu anak yang selama ini dibuat bersumber pada tiga hal yaitu, perilaku anak-anak, pengalaman masa kecil, dan pesan pendidikan yang akan disampaikan pada anak-anak lewat lagu-lagunya. Lagu anak karya A.T. Mahmud perlu dikaji untuk menemukan nilai-nilai yang terkandung dalam lagu tersebut sehingga akan membentuk karakter dan moral generasi anak Indonesia serta menemukan pengetahuan yang tersirat dalam lagu tersebut

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian yang dengan judul “Nilai-Nilai Karakter dalam Lirik Lagu Karya A.T. Mahmud pada Buku Siswa Sekolah Dasar”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian literatur dengan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, memahami, menelaah, mengkritik, dan mengkaji literatur-literatur dengan bertujuan untuk mengetahui lagu karya A.T Mahmud dan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam lagu tersebut. Metode analisa yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan empat tahapan yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *pendeskripsian* dan *data conclusion drawing and verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Lagu Karya A.T Mahmud

Lagu anak karya A.T. Mahmud dipilih sebagai objek penelitian karena beberapa pertimbangan yaitu sebagai berikut: (1) lagu anak karya A.T. Mahmud dapat dipelajari pada semua jenjang pendidikan, karena liriknya yang sederhana, (2) lagu anak karya A.T. Mahmud memiliki nilai-nilai karakter dan bersifat menghibur, (3) lagu anak karya A.T. Mahmud sangat relevan dengan pembelajaran Tematik kurikulum 2013, (4) lagu anak



karya A.T. Mahmud membawa tema-tema yang menarik untuk dinyanyikan sendiri maupun bersama teman-teman. Proses penciptaan lagu anak itu sendiri seperti disampaikan oleh A.T. Mahmud (Karsono, 2011), mengatakan bahwa ide penciptaan lagu anak yang selama ini dibuat bersumber pada tiga hal yaitu, perilaku anak-anak, pengalaman masa kecil, dan pesan pendidikan yang akan disampaikan pada anak-anak lewat lagu-lagunya. Lagu anak karya A.T. Mahmud perlu dikaji untuk menemukan nilai-nilai yang terkandung dalam lagu tersebut sehingga akan membentuk karakter dan moral generasi anak Indonesia serta menemukan pengetahuan yang tersirat dalam lagu tersebut.

Lagu anak karya A.T. Mahmud yang terdapat pada buku siswa Sekolah Dasar diantaranya dapat tersaji dalam tabel 1

Tabel 1. Lagu Karya A.T Mahmud yang Ada dalam Buku Siswa SD

No	Kelas	Tema	Judul Lagu	
1	Kelas 1	Tema 1 “Diriku”	Siapa Namamu	
2		Tema 2 “Kegemaranku”	Ruri Abangku	
3		Tema 8 “Peristiwa Alam”	Pemandangan	
4		Tema 8 “Peristiwa Alam”	Pelangi	
5	Kelas 2	Tema 1 “Hidup Rukun”	Gembira Berkumpul	
6		Tema 4 “Hidup Bersih dan Sehat”	Membuang Sampah	
7		Tema 5 “Pengalamanku”	Pelangi	
8		Tema 5 “Pengalamanku”	Kunang-kunang	
9		Tema 5 “Pengalamanku”	Cemara	
10		Tema 5 “Pengalamanku”	Paman Datang	
11		Tema 5 “Pengalamanku”	Pemandangan	
12		Tema 6 “Merawat Hewan dan Tumbuhan”	Ayamku	
13		Tema 7 “Kebersamaan”	Cicak	
14		Tema 7 “Kebersamaan”	Ayamku	
15		Tema 8 “Keselamatan di Rumah dan Perjalanan”	Terimakasih, Ya Tuhan	
16		Tema 8 “Keselamatan di Rumah dan Perjalanan”	Lonceng Ayah	
17		Tema 8 “Keselamatan di Rumah dan Perjalanan”	Bulan	
18		Kelas 3	Tema 2”Menyayangi Tumbuhan dan Hewan”	Cemara
19			Tema 4 “Kewajiban dan Hakku”	Jika Ibuku Tua Nanti
20	Tema 5 “Cuaca”		Awan Putih	
21	Tema 7 “Perkembangan Teknologi”		Rotiku	
22	Tema 7 “Perkembangan Teknologi”		Tukang Sayur	
23	Kelas 4	Tema 2 “Selalu Berhemat Energi”	Aku Anak Indonesia	
24		Tema 6 “Cita-Citaku”	Aku Ingin Jadi Penerbang	
25		Tema 6 “Cita-Citaku”	Hati gembira	
26	Kelas 5	Tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita”	Air Terjun	
27		Tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita”	Kampungku	
28	Kelas 6	Tema 8 “Bumiku”	Ambilkan Bulan Bu	
29		Tema 9 “Menjelajah Angkasa Luar”	Ambilkan Bulan Bu	
30		Tema 9 “Menjelajah Angkasa Luar”	Pelangi	

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui semua judul lagu anak karya A.T. Mahmud yang terdapat pada buku siswa Sekolah Dasar yaitu sebanyak 30 lagu. Namun dari 30 lagu tersebut ada empat lagu lagu yang sama dan diajarkan pada kelas dan tema yang



berbeda seperti lagu “Pemandangan”, lagu tersebut terdapat pada buku siswa kelas 1 tema 8 “Peristiwa Alam” dan juga terdapat pada kelas 2 tema 5 “Pengalamanku”. Hal ini dikarenakan pada lagu “Pemandangan” menceritakan pengalaman melihat indahnya pemandangan alam di pedesaan, sehingga sesuai dengan tema peristiwa alam dan tema pengalamanku. Selanjutnya adalah lagu “Cemara” lagu tersebut terdapat pada buku siswa kelas 2 tema 5 “Pengalamanku” dan juga terdapat pada kelas 3 tema 2 “Menyayangi Tumbuhan dan Hewan”. Hal ini dikarenakan pada lagu “Cemara” menceritakan tentang pengalaman melihat burung kutilang yang berkicau di pucuk pohon cemara, sehingga sesuai dengan tema pengalamanku dan tema menyayangi tumbuhan dan hewan.

Lagu “Ayamku” lagu tersebut terdapat pada buku siswa kelas 2 tema 6 “Merawat Hewan dan Tumbuhan” dan juga terdapat pada kelas 2 tema 7 “Kebersamaan”. Hal ini dikarenakan lagu “Ayamku” menceritakan tentang kebersamaan induk ayam dan anaknya mencari makanan, sehingga sesuai dengan tema merawat hewan dan tumbuhan serta tema kebersamaan. Selanjutnya adalah lagu “Ambilkan Bulan Bu” lagu tersebut terdapat pada buku siswa kelas 6 tema 8 “Bumiku” dan juga terdapat pada kelas 6 tema 9 “Menjelajah Angkasa Luar”. Hal ini dikarenakan lagu “Ambilkan Bulan Bu” menceritakan tentang bulan dan bintang yang dimiliki di planet Bumi dan berada di luar angkasa, sehingga sesuai dengan tema buku dan tema menjelajahi angkasa luar.

Lagu merupakan hasil rekayasa perasaan manusia untuk menyampaikan pesan melalui musik untuk komunitas pendengarnya, agar pendengar dapat menangkap dan memahami apa yang dimaksud dalam lagu tersebut (Maulana dan Bianca, 2012). Hal senada juga diungkapkan oleh Purnomo dan Subagyo (2010) lagu merupakan hasil karya musik berupa rangkaian nada-nada dan syair-syair yang disusun untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya. Lagu anak-anak merupakan salah satu jenis lagu, dimana lagu anak-anak kebanyakan bentuk lagunya sederhana dan kalimatnya tidak terlalu panjang. Tema sesuai jiwa anak-anak yang masih polos, bahasanya sederhana dan mudah dimengerti, tidak terlalu banyak kiasan, biasanya tema lagu diambil dari lingkungan hidup sehari-hari.

Lagu anak biasanya dijadikan media pembelajaran yang menyenangkan bagi anak-anak untuk mengenal lingkungan sekitarnya. Melalui lagu, anak-anak dapat mengenal sesuatu atau mempelajari banyak hal. Lagu anak tidak hanya dikenalkan sebagai hiburan, akan tetapi juga memanfaatkannya untuk mengambil pesan dan makna positif tentang kehidupan, khususnya tentang nilai-nilai karakter. Menurut Nurita dalam Heni (2013) lagu anak juga mengajarkan suatu budi pekerti yang memberikan pengaruh baik dalam pertumbuhan mereka. Artinya, dampak positif lagu anak yang mengajarkan tentang suatu tindakan sopan santun dapat mempengaruhi pikiran, jiwa, dan raga mereka sebab lagu anak yang tepat dapat mencakup semua aspek tujuan pembelajaran pada anak.

A.T. Mahmud telah menciptakan ratusan lagu anak-anak. Beberapa lagu ciptaannya yang populer di kalangan anak-anak. Lagu ciptaan A.T. Mahmud terus bertambah dan tersebar di TK dan SD terdekat hingga melebar ke sekolah-sekolah lain. Lagu karya A.T Mahmud yang pernah populer di jamannya dan bersifat ceria serta dekat dengan dunia anak-anak yang sekarang bisa kita temukan di buku pegangan siswa yang diberikan oleh sekolah dasar. Kata dan kalimat yang ada pada lirik lagu anak harus menjadi pertimbangan, agar anak dapat dengan mudah mengenal lagu tersebut. Harapannya jika anak sudah mempelajari, anak dapat memahami makna dan nilai karakter yang terkandung dalam lagu.



2. Nilai-nilai Karakter

Ada 18 (delapan belas) nilai-nilai dalam pendidikan karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional pada UU N0.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Baginda (2015). Dari 18 nilai-nilai karakter tersebut dapat dikelompokkan menjadi lima kelompok yaitu

- 1) Nilai-nilai karakter hubungan manusia dengan Tuhan yaitu religius.
- 2) Nilai-nilai karakter manusia dengan dirinya sendiri meliputi jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, gemar membaca, dan tanggung jawab.
- 3) Nilai-nilai karakter hubungan manusia dengan sesama meliputi toleransi, demokratis, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, dan peduli sosial.
- 4) Nilai-nilai karakter hubungan manusia dengan lingkungan yaitu peduli lingkungan.
- 5) Nilai-nilai karakter hubungan manusia dengan kebangsaan yaitu semangat kebangsaan dan cinta tanah air.

Dari 18 nilai-nilai karakter di atas juga terdapat dalam lagu anak karya A.T. Mahmud yang terdapat pada buku siswa Sekolah Dasar. Adapun nilai-nilai karakter yang terkandung dalam lagu anak karya A.T. Mahmud yang terdapat pada buku siswa Sekolah Dasar adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai-Nilai Karakter Pada Lagu Anak Karya A.T. Mahmud yang Terdapat pada Buku Siswa Sekolah Dasar

Kelas	Judul Lagu	Nilai Karakter
Kelas 1	Siapa Namamu	Nilai rasa ingin tahu
	Ruri Abangku	Nilai gemar membaca, tanggung jawab
	Pemandangan	Nilai religious
	Pelangi	Nilai religious
Kelas 2	Gembira Berkumpul	Nilai bersahabat/ komunikatif, toleransi
	Membuang Sampah	Nilai tanggung jawab, peduli lingkungan
	Kunang-kunang	Nilai religious
	Cemara	Nilai religious
	Paman Datang	Nilai peduli sosial, jujur, tanggung jawab
	Ayamku	Nilai religius, mandiri
	Cicak	Nilai religious
	Terimakasih, Ya Tuhan	Nilai religious
	Lonceng Ayah	Nilai disiplin
Bulan	Nilai religious	
Kelas 3	Jika Ibuku Tua Nanti	Nilai tanggung jawab, peduli sosial
	Awan Putih	Nilai religious
	Rotiku	Nilai peduli lingkungan
	Tukang Sayur	Nilai disiplin, peduli sosial, kerja keras
Kelas 4	Aku Anak Indonesia	Nilai semangat kebangsaan, cinta tanah air
	Aku Ingin Jadi Penerbang	Nilai kerja keras, menghargai prestasi
	Hati gembira	Nilai bersahabat/ komunikatif
Kelas 5	Air Terjun	Nilai religious
	Kampungku	Nilai religius, cinta damai
Kelas 6	Ambilkan Bulan Bu	Nilai religius, kreatif

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa nilai-nilai karakter yang terkandung dalam lagu anak karya A.T. Mahmud yang terdapat pada buku siswa Sekolah Dasar hanya sebanyak 17 nilai karakter dari 18 nilai-nilai karakter yang terkandung dalam



pendidikan karakter. Nilai karakter tersebut adalah yaitu nilai karakter religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, gemar membaca, tanggung jawab, toleransi, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, peduli sosial, peduli lingkungan, semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Sedangkan dari 18 nilai karakter yang terkandung dalam pendidikan karakter yang tidak terdapat dalam lagu anak karya A.T. Mahmud pada buku siswa Sekolah Dasar adalah nilai karakter demokratis.

Salah satu contoh nilai karakter religius pada lagu “Pemandangan” yaitu mempercayai bahwa Tuhan yang Maha Kuasa menciptakan alam semesta beserta isinya yaitu berupa sungai, sawah yang hijau, dan gunung menjulang. Hal itu dapat ditunjukkan pada lirik lagu “*sungai tampak berliku, sawah hijau terbentang, bagai permadani di kaki langit, gunung menjulang berpayung awan*”. Sedangkan pada pada lirik “*oh indahnya pemandangan, menggambarkan kekaguman atas ciptaan Tuhan berupa pemandangan yang indah*”. Lagu Pemandangan mengajarkan kepada siswa untuk bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan yang diberikan-Nya kepada kita berupa pemandangan indah yang dapat kita nikmati.

Salah satu contoh lagi nilai karakter yang terkandung pada lagu “Ruri Abangku” yaitu gemar membaca dan tanggung jawab. Hal itu dapat ditunjukkan pada lirik lagu “*berhitung menulis membaca, tak lupa diulang di rumah*”. Lagu Ruri Abangku mengajarkan kepada siswa untuk tanggung jawab dalam belajar. Belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu berhitung, menulis dan membaca. Setiap pelajaran yang kita dapatkan harus kita baca, kita tulis dan pelajari agar kita dapat memahami pelajaran tersebut serta mengulang-ulangnya agar kita tidak lupa.

Pada hakikatnya pendidikan di seluruh dunia memiliki dua tujuan, yaitu membantu manusia untuk menjadi cerdas dan pintar (*smart*), dan membantu mereka menjadi manusia yang baik (*good*). Menurut Kemendiknas (2010), pendidikan karakter didefinisikan sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan siswa untuk mengambil keputusan yang baik, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati. Pada lembaga pendidikan formal guru diharapkan menjadi role model dari nilai-nilai karakter yang diharapkan. Nilai-nilai karakter tersebut dapat diintegrasikan ke dalam mata pelajaran, antar mata pelajaran, dan kurikulum.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat tiga puluh lagu anak karya A.T Mahmud yang ada pada buku siswa Sekolah Dasar. Tujuh belas nilai-nilai karakter berdasarkan nilai-nilai pendidikan karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional pada UU N0.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu nilai karakter religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, gemar membaca, tanggung jawab, toleransi, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, peduli sosial, peduli lingkungan, semangat kebangsaan dan cinta tanah air.



DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, A. dan Priyono. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bagind, Mardiah. 2015. Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Dwi, K. 2007. *Pentingnya Pendidikan Moral bagi anak Sekolah Dasar*. Dinamika Pendidikan
- Fitri, Agus Zaenal. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Heni, Kusumawati. 2013. Pendidikan Karakter melalui Lagu Anak. *Imaji: Jurnal Seni dan Pendidikan Seni*. 11 (2): 163-173.
- Karsono. 2011. Proses Kreatif A.T. Mahmud dalam Penciptaan Lagu Anak-Anak. *Dewa Ruci: Jurnal Kajian dan Penciptaan Seni*. 7(1). hal: 38-61
- Kemendiknas. 2010. *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta.
- Maulana, Adil dan Bianca, Ferren. 2012. *Cara Instan Jago Menulis Lagu*. Jakarta: Agogos Publishing.
- Musbikin, I. 2009. *Kehebatan Musik Untuk Mengasah Kecerdasan Anak*. Yogyakarta: Power Books
- Narwanti, S. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Familia
- Purnomo, Wahyu dan Subagyo, Fasih. 2010. *Terampil Bermusik untuk SMP dan MTs*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan.
- Putri, D. 2018. Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 2(1). hal: 37-50
- Rasyid, Fathur. 2010. *Cerdaskan Anakmu dengan Musik*. Yogyakarta: Diva Press.
- Saifudin, A. 2012. Metafora dalam Lirik Lagu Kokoro No Toma karya Itsuwa Mayura. *Jurnal Lite*. 8(2).
- Samani, M. & Hariyanto. 2013. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suwarti, Alfi Laila, Erwin Putera Purnama. 2020. Pengembangan Media Komik Berbasis Kearifan Lokal untuk Menentukan Pesan dalam Dongeng pada Siswa Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*. 7(2).hal 141.
- Maharani, Puri Putri, Laila, Alfi dan Santi, Novi Nitya. 2020. Pengembangan Media Video Berbasis Kearifan Lokal Kediri untuk Mencermati Karakter Tokoh-Tokoh yang Terdapat pada Teks Fiksi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Plaosan 2. *Skripsi*. Universitas Nusantara PGRI Kediri